

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Jenis habitat jentik *Anopheles* yang ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Wairasa berjumlah 10 habitat yaitu sawah, genangan air, bekas tapak ternak, kobakan, kolam, mata air, cekdam, rawa-rawa, bekas tapak roda kendaraan dan danau.
2. Indeks habitat jentik *Anopheles* di wilayah kerja Puskesmas Wairasa adalah 61%.
3. Hasil uji hubungan menggunakan uji non-parametrik *Kruskal-Wallis* menghasilkan nilai Asympt. Sig. sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang nyata dan signifikan secara statistik antara jenis habitat jentik dengan indeks habitat jentik *Anopheles* di wilayah kerja Puskesmas Wairasa.

B. SARAN

1. Bagi pihak Puskesmas Wairasa

Di harapkan pihak Puskesmas Wairasa meningkatkan kegiatan survei habitat vektor malaria untuk tetap mewaspadaai terjadinya penularan penyakit malaria. Melakukan intervensi lingkungan dengan pelestarian predator alami seperti ikan mujair, nila, dan ikan kepala timah, pembagian kelambu berinsektisida kepada masyarakat serta melakukan pemetaan daerah reseptif sebagai upaya monitoring wilayah yang berpotensi terjadinya penularan malaria.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan sumber pembelajaran bagi mahasiswa khususnya di jurusan Kesehatan Lingkungan terkait Daerah Reseptif Vektor Malaria.